BAB III

GAMBARAN UMUM TENTANG SMS PREMIUM

3.1. Profil SMS

Sebagai pengguna ponsel tentunya tak terlepas dari kegiatan SMS. Salah satu alasan utama kecenderungan orang menggunakan sms adalah murahnya biaya pengiriman pesan dibandingkan dengan telepon.

Teknologi SMS (Short Message Service) pertama kali dibuat oleh dua orang IT dari jerman dan perancis bernama Friedhelm Hillebrand dan Bernard Ghillebaert. Keduanya merupakan peneliti dibidang telekomunikasi dan seluler. Mengembangkan teknologi komunikasi suara yang sudah ada pada masa itu, terbersit ide untuk menciptakan komunikasi dalam bentuk tulisan seperti halnya telegraf yang sudah ada sebelumnya, namun dengan konsep yang lebih sederhana dan modern.

Akhirnya pengembangan tersebut mulai dilakukan pada tahun 1984 dengan perantara 2 buah alat, namun aplikasi sms pertama kali baru terlaksana pada tahun 1992 oleh Neil Papworth kepada salah satu karyawan perusahaan telekomunikasi Vodavone dengan menggunakan media komputer PC. Mengapa PC? Hal tersebut dikarenakan pada zaman itu, ponsel masih belum memiliki fitur keyboard seperti layaknya ponsel pada masa kini.

SMS pertama kali terkirim pada tanggal 3 Desember 1992 dengan isi pesan: “Merry Christmas” yang dikirimkan oleh Neil kepada Richard Jarvis, seorang karyawan Vodafone. Pengembangan teknologi pengiriman

pesan singkat tersebut mendorong perusahaan telekomunikasi menelurkan produk yang diperuntukkan khusus untuk mengirim-menerima pesan yang dikenal dengan nama Pager, saat itu.

Dikarenakan pada masa itu, fungsi ponsel hanya untuk menelepon dan tidak dilengkapi dengan keyboard a-z, maka fungsi pager ini mewakilkan komunikasi dalam bentuk teks, meskipun beberapa ponsel sudah mendukung saat itu, akan tetapi pengiriman SMS tetap dilakukan dengan bantuan perantara operator.

Dengan kata lain, setiap kali hendak mengirimkan pesan teks mengharuskan anda untuk menghubungi operator terlebih dahulu untuk menitipkan pesan anda baru kemudian diteruskan kepada teman anda atau si penerima pesan. Ponsel SMS Pertama.

3.1.1 Penyelenggaraan Telekomunikasi

Perkembangan jumlah pengguna telpon seluler di Indonesia tumbuh sangat pesat, melampaui pengguna telepon tetap sejak tahun 2001. Pada kuartal 1tahun 2005 ini jumlah pelanggan telepon tetap Indonesia baru mencapai 8,6 juta SST (sumber: TELKOM), sementara jumlah pelanggan telepon begerak telah mencapai angka 40 juta pengguna di akhir ahun 2005 (sumber: ATSI). Tetapi, seiring dengan peningkatan jumlah pengguna, tingkat *churn* (nomor telepon hangus) di pasar dipekirakan juga makin meningkat. Tingkat *churn* rata-rata industry seluler di Indonesia saat ini sebesar 6%-7% (sumber: INDOSAT).

Table 1. Pertumbuhan Pengguna Telepon Seluler Di Indonesia

Tahun	Jumlah pengguna	pertumbuhan
1996	563.000	-
1997	1.068.000	90%
1998	1.066.000	0%
1999	2.424.000	127%
2000	3.569.000	47%
2001	6.223.000	74%
2002	11.488.000	84%
2003	18.900.000	65%
2004	29.000.000	53%
2005	40.000.000	38%

Sumber ATSI.

Layanan bebasis CDMA (*Code Division Multiple Acces*) dengan teknologi transfer data hingga 2 Mbps (*mega bit per second*) juga telah diselenggarakan di Indonesia, yakni CDMA2000 1X-EVDO (*Evolution Data Optimized*). Hingga saat ini, tercatat ada 4 (empat) operator yang menggunakan teknologi yang menggunakan teknologi CDMA2000-1X, yaitu 3 (tiga) perusahaan yang menggunakan layanan *fix wireless* yaitu PT. Telkom dengan Telkom Flexi-nya menawarkan telpon murah yang setara dengan pulsa telpon rumah dengan lisensi nirkabel tetap. Selain itu ada Starone yang dimiliki PT. Indosat dan Esia milik kelompok Bakrie pada PT. Bakrie Telecom yang sebelumnya menjalankan layanan telekomunikasi dengan merek Ratelindo. Satu lagi telepon selular adalah

PT. Mobile-8 Telecom, anak perusahaan Bimantara, yang menggunakan merek Fren.

Banyaknya operator dan banyaknya jenis-jenis layanan baru yang menarik makin mendorong peningkatan jumlah pengguna ponsel, termasuk pengguna PDA (*Personal Digital Assistant*) yang dipadukan dengan ponsel. Tahun 2005 tak kurang dari 40 juta orang telah menggunakan ponsel, atau sekitar 17% dari jumlah penduduk Indonesia 233 juta jiwa.

Disisi lain pengguna kartu prabayar menurut dDirektorat Jendral Pos dan Telekomunikasi, Departemen Telekomunikasi dan Informatika pada tanggal 25 Juli 2007 telah mencapai 83.070.663 pelanggan, dengan rincian dapat dilihat pada tabel 2, sebagai berikut:

Table 2. Pelanggan Kartu Prabayar Menurut Operator Telekomunikasi Pada Tanggal 25 Juli 2007

No.	Operator telekomunikasi	Jumlah
1	PT. Telkomsel Tbk.	41.001.000
2	PT. Indosat Tbk.	19.636.990
3	PT. Exelcomindo Pratama	9.743.245
4	PT. Telkom Tbk.	4.251.642
5	PT. Mobile-8 Telecom	2.175.731
6	PT. Bakrie Telecom	1.997.127
7	PT. Huchinson CP. Telecomunication	1.057.338
8	PT. Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	198.000
9	PT. Natrindo Telepon Seluler	9.590

	Jumlah	80.070.663

Sumber: Ditjen Postel

3.1.2 Perkembangan teknologi SMS

SMS (*Short Message Service*) secara umum dapat diartikan sebagai sebuah servis yang memungkinkan ditransmisikannya pesan teks pendek dari dan ke mobile phone, fax, mesin, atau internet protocol address. Disebut pesan teks pendek karena pesan yang dikirimkan hanya berupa karakter teks dan tidak lebih dari 160 karakter. Pentransmisian SMS menggunakan kanal signaling, bukan kanal suara, sehingga kita dapat saja menerima SMS walaupun kita sedang melakukan komunikasi suara.

Dalam pekembangannya, SMS menjadi salah satu servis yang banyak diminati dan banyak digunakan oleh user, hal ini karena teknologi SMS memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

1. Harganya murah,
2. Merupakan "*Deliver Oriented Service*", artinya pesan akan selalu diusahakan dikirimkan ke tujuan. Jika suatu saat nomor tujuan tidak aktif atau *converage*, maka pesan akan disimpan di SMSC server dan akan dikirimkan segera setelah nomor tujuan aktif kembali. Pesan juga akan terkirim ke tujuan walaupun nomor tujuan sedang melakukan pembicaraan atau sibuk,
3. Dapat dikirim ke banyak penerima sekaligus pada saat yang bersamaan,
4. Pesan dapat dikirimkan ke berbagai jenis tujuan seperti Email,IP, ataupun aplikasi lain,

5. Kegunaan banyak, dengan cara diintegrasikan deangan aplikasi content, SMS dapat digunakan untuk berbagai macam keperluan seperti kuis, voting, chatting, reservasi, request informasi, sensus/survey dan lainnya tergantung dengan kegunaan dan fungsi aplikasi contentyang terhubung dengan SMSC.

SMS adalah salah satu teknologi massaging atau penyampaian pesan. SMS sendiri mulai dikenalkan pada era teknologi wireless generasi ke 2 (2G), yaitu pada saat dimungkinkannya melakukan komunikasi data pada telekomunikasi wireless.

Table dibawah ini menunjukkan perkembangan dari teknologi messaging (SMS/MMS) dari mulai era teknologi generasi pertama (1G)sampai ke teknologi 3G.

Tabel 3. Perkembangan Teknologi Messaging (SMS/MMS)

Dari Generasi Pertama (1G) Sampai Dengan Generasi Ketiga (3G)

Generasi	Frekuensi	Kbps.	Teknologi	Service	Keterangan
1G	800 Mhz. range	9,6	• AMPS	• Circuit –switched wireless • Limited system capacity and capability • No data	Tidak bias SMS
2G	800, 900, dan 1900 Mhz. range	9,6-14,4	• TDMA • GSM • CDMA	• Circuit-switched wireless digital voice data • Security lebih baik • Kapasitas lebih besar • Support komunikasi data	Bisa SMS
2,5G	1900 Mhz. range	56-144	• GPRS • CDMA 2000-	• Circuit-switched wirelessdigital voice data	• Tahap migrasi ke 3G

			1X • EDGE	• Dipekenalkannya packet-switched data services • Kecepatan dan kapasitas lebih baik	• Bisa SMS,EMS, dan MMS
3G	2Ghz.	144 vehicle, 384 outside, 2 Mbps Indoors	• WCDMA • CDMA 2000-MX • UMTS	• Packet-Switched Wireless • Voice Dan Data • Encripsi- high speed multimedia	• Bisa SMS, EMS, MMS • 3G platform: komunikasi multi media

Sumber: Diolah

Dalam perkembangannya, SMS kemudian dikembangkan menjadi EMS (*Enhanced Message Service*), dimana dengan EMS jumlah karakter yang dikirimkan dalam 1SMS menjadi lebih banyak dan dapat digunakan mengirimkan pesan berupa non-karakter (dapat berupa gambar sederhana). Pada EMS, untuk pengiriman pesan yang lebih dari 160 karakter, maka pesan akan dipecah menjadi beberapa buah di mana masing-masingnya terdiri dari tidak lebih dari 160 karakter. Misalnya pesan yang dikirimkan terdiri dari 167 karakter, maka pesan ini akan dipecah menjadi 2 SMS (1buah SMS dengan 160 karakter dan 1SMS dengan 7 karakter). Kedua SMS ini akan dikirimkan sebagai SMS terpisah dan disisi penerima akan digabungkan menjadi satu lagi.

Pada awal mula digunakannnya teknologi packet switch seperti GPRS, maka servis pengiriman pesanpun berkembang, tidak hanya sebatas teks saja, tetapi juga dalam bentuk gambar dan suara (multimedia), servis ini dikenal dengan nama MMS (*Multimedia Message Service*). Dengan MMS user dapat

mengirimkan pesan lebih hidup karena dapat berupa gambar (statis dan bergerak), suara, ataupun keduanya.

3.1.3 Arsitektur Jaringan SMS

Gambar dibawah ini menunjukkan salah satu contoh arsitektur jaringan GSM dengan SMS center (SMSC) di dalamnya.

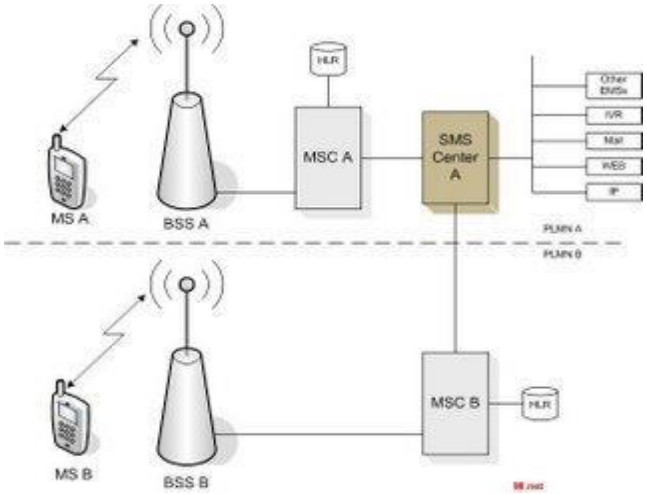

Gambar 1. Arsitektur jaringan GSM dengan tambahan SMS center

Dengan SMS kita dapat mentransmisikan pesan singkat dari dan ke *Mobile Scrubsciber* (MS). Pengiriman pesan singkat ini (SMS) dimungkinkan dimungkinkan dengan adanya sebuah SMSC (*short Message Service Center*). Secara umum SMSC berfungsi menerima SMS yang dikirim, menyimpannya untuk sementara, dan memforward (mengirimkan) SMS tersebut ke *Mobile Subscriber* (MS) ataupun ESME tujuan.

External Short Message Entities (ESME)adalah *Device* selain MS yang dapat berfungsi untuk menerima dan mengirim SMS. Pada umumnya ESME dipakai untuk menciptakan layanan yang lebih beragam kepada pelanggan

ataupun untuk meningkatkan performance jaringan telekomunikasi dari operator telekomunikasi wireless yang bersangkutan. ESME dapat berupa antara lain:

1) VMS (*Voice Message Service*)

   VMS (*Voice Message Service*) berfungsi untuk menerima, menyimpan dan mendengarkan *voice mail* (pesan suara)yang dituukan kepada *subscriber* tertentu. Pesan suara ini di rekam ketika ada orang yang hendak menghubungi *subscriber* tertentu, tetapi *subscriber* tersebut dalam keadaan tidak aktif, sibuk, atau di luar *conferage*, sehingga si pemanggil tidak dapat tersambung dengannya. Pada saat ini si penmanggil dapat meninggalkan pesan berupa suara dan akan disimpan di VMS. Pada suatu saat nanti, apabila *subscriber* yang akan dipanggil sudah aktif kembali atau sudah idle, dia akan menerima notifikasi bahwa ada pesan suara untuknya, dan dia dapat mendengarkan pesan suara tersebut dengan merequest VMS dengan mendengarkannya di handset.

2) Web

   Dengan teknologi internet yang berkembang pesat, MS dapat mengirimkan SMS dan langsung ditampilkan dalam suatu halaman web.

3) E-mail

   MS juga dapat mengirimkan SMS ke suatu alamat E-mail dan akan diterima sebagai sebuah E-mail.

4) Aplikasi conent lainnya

   Dengan perkembangan teknologi IT, terutama dibidang *software*, maka SMS dapat digunakan untuk berbagai macam tujuan, seperti: voting,

reservasi tiket, registrasi suatu komunitas, games/kuis, survey, bahkan memungkinkan juga untuk sebagai sarana pemilu (pemilihan umum). Semua itu dimungkinkan karena adanya aplikasi-aplikasi konten yang mendukung.

Bila sebuah SMS dikirimkan dari MS A ke MS B, maka SMS itu akan diteruskan oleh BBS ke MSC kemudian ke SMSC. SMSC berfngsi mengirimkan SMS tersebut ke MS B. Untuk keperluan ini SMSC harus tahu bagaimana status subscriber (aktif/tidak aktif), di mana lokasi MS B berada. Informasi-informasi mengenai MS B didapat dari HRL.

Jika MS B dalam keadaan aktif, maka SMSC akan mengirimkan SMS ke MS B melalui MSC A, MSC B dan kemudian MS B. bila misalnya MS B dan MS A adalah MS dari 2 operator yang berbeda, maka pada saat pengiriman SMS dari A ke B, maka SMS tersebut hanya akan melalui SMSC A, tidak singgah lagi di SMSC B.

Jika misalnya, MS B dalam keadaan tidak aktif , maka SMS tidak akan diforward dan dteruskan MSB, tapi akan disimpan sementara SMSC. Pada kondisi ini, SMSC A akan selalu berkomunikasi dengan HRL untuk mengetahui kondisi MS B. bila suatu saat SMSC mendapatkan informasi dari HRL bahwa MS B aktif kembali, maka SMS akan diteruskan ke MSC A , MCB dan MS B.

Gambar dibawah ini menunjukkan scenario pengiriman SMS MO dari MS ke ESME (SMS Original).

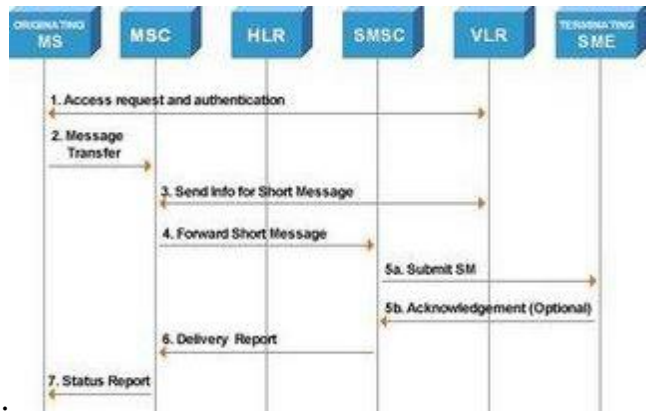

Gambar 2. Scenario SMS MO (Mobile Original).

1. MS diaktifkan dan ter-registerk networknya,
2. MS mengirimkan SMS ke MSC,
3. MSC berkomunikasi dengan VRL untuk memverifikasi bahwa *message* yang dikirimkan sesuai dengan *supplementary service* yang ada dan MS tidak sedang dalam keadaan diblok untuk mengirimkan SMS,
4. MSC mengirimkan SMS ke SMSC dengan menggunakan operasi *Forward Short Message.*
5. SMSC meneruskan SMS ke SME. Secara optional, SMSC dapat juga menerima *acknowledgement* bahwa SMS telah diterima SME.
6. SMSC memberitahukan MSC bahwa SMS telah dikirimkan MSE.

Dan gambar di bawah ini menunjukkan alur scenario SMS yang diterima MS dari ESME (SMS Terminating)

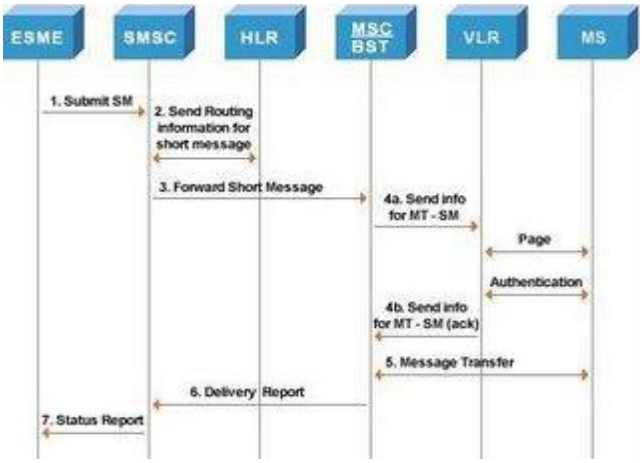

Gambar 3. Scenario SMS MT (*mobile terminating*)

1. ESME mengirimkan SMS ke SMSC,
2. Setelah mengirimkan SMS, SMSC akan berkomunikasi dengan HRL mengetahui status dan lokasi MS,
3. SMSC meneruskan SMS ke MSC,
4. MSC akan menghubungi VRL untuk mengetahui infomasi dari MS. Dalam tahap ini termasuk juga proses authentifikasi MS
5. Jika MS dalam keadaan aktif dan tidak diblok, MSC mentransfer SMS ke MS,
6. MSC akan mengirimkan informasi *delivery message* ke SMSC,
7. Jika diminta oleh ESME, SMSC akan mengirimkan status report ke ESME.

3.2. Gambaran umum SMS Premium

Layanan SMS Premium merupakan salah satu *Value added Service* (VAS) atau jasa nilai tambah telekomunikasi yang paling cepat pertumbuhannya dibandingkan dengan jasa nilai tambah telekomunikasi lainnya. Kondisi ini tidak terlepas dari persaingan yang semakin ketat antara

para penyedia konten (*Content Provider*) yang menyelenggarakan SMS Premium, saat ini penyedia konten telah mencapai sekitar 200 perusahaan. Disisi lain aturan untuk memiliki *short number* atau nomor yang biasa menjadi tujuan pengiriman SMS Premium terdiri dari 4 angka semakin diperketat untuk diperoleh, sehingga penyedia konten berusaha memaksimalkan pendapatan bagi perusahaan dengan berbagai cara yang terkadang menjurus ke hal-hal perjudian atau penipuan terhadap pelanggan atau pengguna SMS Premium.

Pelanggan atau pengguna yang ingin mengirimkan SMS Premium tujuannya bermacam-macam ada yang ingin mendapatkan informasi dalam berbagai hal, mendukung idola dalam pemilihan penyayi, ingin mendapatkan hadiah dan seterusnya. Sedangkan pelanggan atau pengguna apabila tidak ingin lagi mendapatkan layanan SMS Premium yang diterimanya terkadang sangat sulit untuk menghentikannya dan otomatis memotong pulsa pelanggan. Bila diperhatikan tarif SMS Premium sangatlah mahal mencapai Rp. 2000 per SMS bila dibandingkan dengan SMS biasa sekitar Rp. 500 per SMS.

3.2.1 Peran penyelenggara SMS Premium

Dalam sebuah layanan SMS Premium, umumnya minimal terdapat dua pihak yang terlibat dalam layanan ini. Yang pertama tentu saja pihak penyelenggara telekomunikasi, misalnya PT. Telkomsel Tbk.(simpati, hallo, kartu as), PT. Exelcomindo Pratama (XL), PT. Indosat Tbk (Matrix, IM3, starone), PT. Mobile-8 Telecom (Fren), PT. Telkom Tbk. (Flexi), PT. Bakrie Telecom (Esia) dan Tree (3). Sementara yang kedua adalah *Content Provider*

(CP). *Content Provider* inilah yang menyediakan konten dan bertanggung jawab terhadap seluruh muatan dan data yang dikirim melalui SMS ke pelanggan. Kemudian penyelenggara telekomunikasi hanya bertanggung jawab soal teknis kirim mengirim dan tidak mengurusi masalah mengenai konten sama sekali.

Peranan Penyelenggara SMS Premium, meliputi antara lain :

1. Menciptakan, menumbuhkan dan mengembangkan industri content yang mandiri dengan mendorong pengembangan industri local content, yaitu :
   a. Menyediakan insentif khusus bagi mitra penyedia content lokal;
   b. Menumbuhkan lingkungan usaha yang kondusif;
   c. Memfasilitasi infrastruktur telekomunikasi yang mendukung untuk pengembangannya.
2. Membangun industri content yang sehat, khususnya SMS premium dengan terus meningkatkan fungsi controlling monitoring dalam penyelenggaraannya, yaitu :
   a. Menjamin penegakan aturan main, reward dan punishment dalam penyelenggaraan SMS premium
   b. Membangun sistem yang bersifat self controlling , di bidang teknis maupun legal, dalam rangka pencapaian tujuan industri sehat tersebut

Dalam hal ini dapat diketahui beberapa penyelenggara SMS Premium melibatkan berbagai pihak yang terkait langsung, yaitu :

1. Penyelenggara Telekomunikasi

Terselenggaranya SMS Premium ditentukan dengan adanya penyelenggara telekomunikasi yang merupakan salah satu pihak yang menentukan keberhasilan layanan ini. Penyelenggara telekomunikasi memberikan nomor akses kepada penyelenggara penyedia konten dengan 4 (empat) digit nomor akses. Secara teknis, layanan ini dapat tersambung dengan dipasangnya server dari *content provider* pada jaringan yang telah terinterkoneksi dengan sistem serving GPRS support note (SGSN) yang dimiliki operator telekomunikasi. Penyelenggara telekomunikasi ini adalah penyelenggara dengan jaringan lokal dengan mobilitas terbatas yang lebih dikenal dengan fixed wireless menggunakan teknologi CDMA maupun penyelenggara telepon selular dengan menggunakan teknologi GSM yang intinya dapat digunakan untuk keperluan SMS.

Tabel 1. Daftar Penyedia *Content* di Indonesia

No	Content provider	Produk
1	Alpha Omega	Siraman rohani Muslim, Kriten, Budha dan Hindu, Tips-tips motivasi, manajemen, humor dan keluarga
2	Integra Solusindo Telematika	Music, graphic and video, information, Quiz
3	Iquana SMS	RingTone, color graphic, theme dan java geme
4	Ponsel Planet	Ring Tone, ja geme, color graphic, SMS zodiak gaul, SMS kocok rezeki, SMS kuis
5	Mobile Gaul	Color graphic, graphic animation, ringtone, game, picture message
6	TigerMoo	Ringtone,wallpaper, game, chating, SMSM kalender harian muslim, SMS teks lucu, graphic animation

7	Shabox	Ringtone,wallpaper, game, chating, SMSM kalender harian muslim, SMS teks lucu, graphic animation

Sumber: internet *content provider*

2. Penyelenggara Penyedia Konten (*Content Provider*)

Penyelenggara penyedia konten ini yang sangat bertanggung jawab terhadap seluruh isi atau muatan dan data yang dikirim melalui SMS ke pelanggan. Sementara operator telekomunikasi hanya bertanggung jawab terhadap teknis pengiriman dan tidak bertanggung jawab terhadap isi atau muatan sama sekali.

Penyelenggara penyedia konten (*Content Provider*) yang menyelenggarakan SMS Premium saat ini telah mencapai sekitar 200 perusahaan, 30% *content provider* bergabung pada *Indonesian Mobile and Online Content Provider Association* (IMOCA). Hal ini seiring dengan pesatnya berkembangan bidang telekomunikasi dan sekaligus semakin meningkatnya jumlah penggguna telepon bergerak.

3.3. Deskripsi SMS Premium Versi Siraman Rohani

3.3.1 Beberapa SMS premium dari *Content Provider* dengan cara pengaksesan ketik REG (spasi) SI kirim ke 3252 (hanya berlaku untuk jaringan seluler Telkomsel) dengan tarif Rp 1.000,-/SMS.

1. *"Menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim. [Ibnu Majah]"*
2. *"Aku berlindung kepada Allah dari ilmu yang tidak bermanfaat [Ibnu Majah]" –Syiar Islam*
3. *"Janganlah kamu ikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Pendengaran, penglihatan dan hati, semua akan diminta pertanggung-jawaban [QS 17:36]"*

3.3.2 Beberapa SMS premium dari *Content Provider* dengan cara pengaksesan ketik REG (spasi) AA gym kirim ke 7337 dengan tarif Rp 2.000,-/SMS.

1) *“Rukun Islam ada 5. Mengucapkan 2 kalimat syahadah (la ilaaha illallahu muhammadar rasulullah), sholat 5 waktu, puasa, zakat, dan haji jika mampu” (HR Muslim)*
2) *"Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".*

3.3.3 Beberapa SMS premium dari *Content Provider* dengan cara pengaksesan ketik REG spasi CAHAYAHATI kirim ke 6788 dengan tarif Rp 2.000,-/SMS.

1. *"Tidak akan pernah beruntung suatu kaum yang menyerahkan urusan mereka kepada seorang wanita" (HR. Bukhari)*
2. *Malaikat itu diciptakan dari cahaya, jin diciptakan dari api dan Adam diciptakan dari apa yang diterangkan kepada kamu.HR. Muslim.*

3.3.4 Beberapa SMS premium dari *Content Provider* dengan cara pengaksesan ketik REG spasi HIDAYAH kirim ke 9008 dengan tarif Rp 2.000,-/SMS.

1. *Dari Abu Hurairah ia berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Barang siapa yang berpuasa ramadhan karena iman dan berharap pahala, akan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu”. (HR Bukhari dan Muslim).*
2. *Hukum bakti kepada orang tua wajib ‘ainiy (mutlak) sedangkan durhaka kepada keduanya haram.*